

## **INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH**

*Muhammad Febri Rafli<sup>1</sup>, Dewi Sartika Panggabean<sup>2</sup>*  
*universitas samudra, febrirafli@gmail.com*  
*Universitas Battuta, tikapanggabean.n@gmail.com<sup>1</sup>*

---

### **ABSTRAK**

Pentingnya penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Salah satu aspek yang membutuhkan perhatian khusus adalah pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada perkembangan kemampuan bahasa dan motivasi belajar anak-anak. Penulis, Khairunnisa, seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Battuta, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Studi kasus digunakan untuk menggambarkan konteks pembelajaran yang spesifik dan untuk menggali pengalaman unik dari interaksi antara guru, siswa, dan teknologi dalam kelas Bahasa Indonesia. Tinjauan pustaka membahas peran teknologi dalam pendidikan, urgensi pengajaran Bahasa Indonesia pada anak kelas rendah, dan model integrasi teknologi dalam pembelajaran. Literatur ini menjadi dasar untuk memahami landasan teoritis dan kontekstual penelitian. Metode penelitian melibatkan observasi kelas, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan analisis hasil tes bahasa anak-anak. Observasi kelas memberikan gambaran langsung tentang bagaimana teknologi diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Wawancara dengan guru mendalam digunakan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Analisis hasil tes bahasa anak-anak digunakan untuk mengukur dampak penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan bahasa mereka. Temuan penelitian ini mencakup strategi integrasi teknologi yang efektif, dampak penggunaan teknologi terhadap kemampuan bahasa, dan motivasi belajar anak-anak melalui penggunaan teknologi. Strategi yang efektif termasuk penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan sumber daya daring yang relevan. Dampak penggunaan teknologi tampak dalam peningkatan kemampuan bahasa anak-anak, terutama dalam aspek keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, penggunaan teknologi juga meningkatkan motivasi

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

belajar anak-anak, memunculkan minat mereka terhadap materi pelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Diskusi hasil penelitian ditempatkan dalam kerangka teori pembelajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Implikasi temuan ini terhadap peningkatan kualitas pengajaran di Program Studi PGSD dijelaskan dengan rinci. Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan mempersiapkan anak-anak untuk menghadapi tantangan global. Jurnal ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang pentingnya integrasi teknologi dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Implikasi praktis dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih efektif di tingkat PGSD.

**Kata kunci:** Pendidikan, PGSD, Bahasa Indonesia, Teknologi, Global.

### ABSTRACT

*The importance of using technology in the context of education is growing along with the progress of the times. One aspect that requires special attention is teaching Indonesian to lower grade children. This study aims to explore and analyze the integration of technology in learning Indonesian, with a focus on the development of children's language skills and learning motivation. The author, Khairunnisa, a student of the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) at Batutta University, uses a qualitative research method with a case study approach. The qualitative approach was chosen to provide an in-depth understanding of the use of technology in teaching Indonesian to lower grade children. Case studies are used to describe specific learning contexts and to explore unique experiences of interactions between teachers, students, and technology in Indonesian classes. The literature review discusses the role of technology in education, the urgency of teaching Indonesian to lower grade children, and models of technology integration in learning. This literature is the basis for understanding the theoretical and contextual foundations of the study. The research method involves classroom observation, interviews with Indonesian teachers, and analysis of children's language test results. Classroom observations provide a direct picture of how technology is integrated into the daily learning process. In-depth teacher interviews are used to obtain their views and experiences related to the use of technology in teaching Indonesian. Analysis of children's language test results was used to measure the impact of technology use on the development of their language skills. The findings of this study include effective technology integration strategies, the impact of technology use on language skills, and children's learning motivation through the use of technology. Effective strategies include the use of interactive learning software, educational applications, and relevant online resources. The impact of technology use is seen in the improvement of children's language skills, especially in the aspects of listening, speaking, reading, and writing skills. In addition, the use of technology also increases children's learning motivation, arouses their interest in the subject matter, and creates a more enjoyable learning atmosphere. The discussion of the research results is placed within the framework of the theory of learning Indonesian for lower-grade children. The implications of these findings for improving the quality of teaching in the PGSD Study*

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

*Program are explained in detail. The conclusions of the study emphasize the importance of technology integration in teaching Indonesian to meet the demands of the times and prepare children to face global challenges. This journal makes a significant contribution to our understanding of the importance of technology integration in the context of teaching Indonesian to lower-grade children. The practical implications of these findings can be used as a basis for developing more effective curriculum and teaching strategies at the PGSD level.*

**Keywords:** *Education, PGSD, Indonesian, Technology, Global.*

---

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan kemampuan generasi penerus. Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan, mengubah paradigma pengajaran dan pembelajaran. Dalam konteks ini, pengajaran Bahasa Indonesia pada anak-anak kelas rendah memerlukan inovasi untuk memenuhi tuntutan zaman. Universitas Batutta, dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai garda terdepan, menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum agar sesuai dengan perkembangan anak-anak.

Pentingnya memahami peran teknologi dalam pendidikan menjadi motivasi utama penelitian ini. Khairunnisa, mahasiswa PGSD di Universitas Batutta, membawa perhatian pada integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran bahasa, dengan fokus pada perkembangan kemampuan bahasa dan motivasi belajar anak-anak.

Pertimbangan teoretis untuk penelitian ini melibatkan keterlibatan teknologi sebagai alat pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Peningkatan aksesibilitas teknologi di kalangan anak-anak kelas rendah menjadi dasar pemikiran bahwa integrasi teknologi dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi pengajaran yang efektif, dampak penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak-anak, dan bagaimana integrasi teknologi memengaruhi motivasi belajar mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum di Program Studi PGSD, memperkaya metode pengajaran yang dapat digunakan oleh guru, dan menyediakan dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga pada peran teknologi sebagai katalisator untuk memotivasi anak-anak kelas rendah dalam pembelajaran. Melalui eksplorasi ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana teknologi

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

dapat menjadi mitra yang efektif dalam upaya mendidik dan membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

### B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tanpa melibatkan wawancara, dengan tujuan memahami integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Batutta.

- a. Partisipan Penelitian: Partisipan penelitian terdiri dari guru Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang terkait dengan Program Studi PGSD. Pemilihan partisipan didasarkan pada kriteria seperti pengalaman mengajar, penggunaan teknologi, dan keberagaman latar belakang.
- b. Pendekatan Observasional: Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasional. Peneliti secara langsung mengamati penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, fokus pada interaksi guru dan siswa serta implementasi teknologi dalam konteks pembelajaran sehari-hari.
- c. Analisis Data Kualitatif: Data yang dikumpulkan dari observasi dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Tema-tema utama yang muncul dari data digunakan untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang praktik integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia.
- d. Validitas dan Reliabilitas. Validitas/Keabsahan: Keabsahan penelitian dijaga melalui triangulasi data, dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data observasional. Reliabilitas: Meskipun tanpa wawancara, reliabilitas penelitian tetap dijaga dengan konsistensi temuan yang muncul dari analisis kualitatif data observasional.
- e. Etika Penelitian: Prinsip-prinsip etika penelitian dijaga dengan memperoleh izin dari pihak sekolah dan partisipan. Kerahasiaan data dijaga, dan informasi yang diberikan kepada partisipan mencakup tujuan dan dampak penelitian.

Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat tentang bagaimana guru Bahasa Indonesia mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, memahami konteks praktik integratif tanpa melibatkan wawancara secara langsung. Pemahaman ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan metode pengajaran di Program Studi PGSD dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah.

Pentingnya Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah paradigma pendidikan di seluruh dunia. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran diidentifikasi sebagai langkah progresif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut BECTA (British Educational Communications and Technology Agency), integrasi teknologi

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pentingnya Bahasa Indonesia pada Anak Kelas Rendah: Pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat dasar memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi verbal dan tulis pada anak-anak. Menguasai Bahasa Indonesia tidak hanya diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif, tetapi juga untuk memahami budaya, nilai, dan norma dalam konteks masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Bahasa Indonesia pada anak-anak kelas rendah memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan intelektual dan sosial mereka.

Model Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Dalam literatur, terdapat berbagai model integrasi teknologi dalam pembelajaran. Salah satu model yang relevan adalah model SAMR (Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition) yang dikembangkan oleh Dr. Ruben Puentedura. Model ini memberikan kerangka kerja untuk memahami tingkat integrasi teknologi dalam pembelajaran, mulai dari penggantian hingga perubahan mendasar terhadap pengalaman pembelajaran.

a. Substitusi (Substitution):

Pada tingkat ini, teknologi digunakan sebagai pengganti alat konvensional tanpa memberikan perubahan substansial pada pengalaman belajar. Contoh: Menggantikan buku teks dengan e-book.

b. Augmentasi (Augmentation):

Teknologi digunakan untuk meningkatkan kinerja alat konvensional tanpa mengubah tugas atau tujuan pembelajaran. Contoh: Menggunakan aplikasi pengoreksi ejaan untuk melengkapi latihan mengeja.

c. Modifikasi (Modification):

Penggunaan teknologi pada tingkat ini membawa perubahan pada tugas atau tujuan pembelajaran yang asli. Contoh: Siswa menggunakan platform kolaboratif daring untuk menulis cerita bersama secara real-time.

d. Redefinisi (Redefinition):

Integrasi teknologi menyediakan peluang baru yang tidak mungkin dilakukan tanpa teknologi, menghasilkan pengalaman pembelajaran yang benar-benar inovatif. Contoh: Siswa berpartisipasi dalam proyek kolaboratif global menggunakan video konferensi untuk berbagi dan mempresentasikan hasil penelitian mereka.

Implikasi Integrasi Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar memberikan potensi untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan sumber daya daring dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan untuk anak-anak. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

Indonesia yang interaktif dapat membantu memperkaya kosakata, meningkatkan keterampilan membaca, dan memberikan umpan balik instan.

Pentingnya Keterlibatan Guru dalam Integrasi Teknologi: Peran guru sangat signifikan dalam suksesnya integrasi teknologi dalam pengajaran. Menurut Ertmer, otentisitas pengajaran teknologi tergantung pada sejauh mana guru terlibat dalam pengembangan dan implementasi teknologi dalam kurikulum mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru diperlukan untuk memastikan bahwa integrasi teknologi dilakukan dengan efektif.

Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Indonesia: Meskipun banyak manfaat, integrasi teknologi juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah aksesibilitas dan ketersediaan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang. Selain itu, kekhawatiran terkait dengan keseimbangan waktu antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial tradisional juga merupakan aspek yang perlu dipertimbangkan.

Dengan memahami landasan teoritis integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan motivasi belajar siswa.

### C. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pengamatan langsung terhadap pengajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah yang melibatkan integrasi teknologi, hasil penelitian menunjukkan adanya berbagai strategi pengajaran yang berhasil digunakan oleh guru. Strategi tersebut berkisar dari penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif hingga integrasi sumber daya daring dalam materi pembelajaran. Dalam pengamatan ini, ditemukan bahwa strategi pengajaran yang menggunakan teknologi berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan meningkatkan partisipasi siswa.

Pentingnya Strategi Integrasi Teknologi yang Efektif: Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, seperti aplikasi edukatif, berhasil menciptakan keterlibatan siswa yang lebih tinggi. Misalnya, guru menggunakan aplikasi pengenalan kosakata Bahasa Indonesia dengan desain interaktif, memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Strategi ini bukan hanya menggantikan pendekatan konvensional, tetapi lebih jauh mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran.

Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Kemampuan Bahasa: Dalam aspek pengembangan kemampuan bahasa, hasil penelitian menunjukkan peningkatan

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

yang signifikan. Observasi terhadap sesi pembelajaran yang melibatkan teknologi mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan kemajuan dalam penguasaan kosa kata, pemahaman tata bahasa, dan keterampilan berbicara. Aplikasi pembelajaran interaktif memberikan umpan balik instan, memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan dengan cepat. Oleh karena itu, integrasi teknologi mendorong perkembangan kemampuan bahasa siswa secara holistik.

**Motivasi Belajar Anak-anak melalui Penggunaan Teknologi:** Selain memengaruhi kemampuan bahasa, integrasi teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Pengamatan terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan teknologi menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan antusiasme dalam memahami materi. Keberhasilan aplikasi pembelajaran dalam memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa mendorong motivasi intrinsik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

**Strategi Integrasi Teknologi yang Efektif:** Dalam pengamatan, ditemukan bahwa guru yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran memiliki beberapa strategi yang efektif. Pertama, mereka memilih aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pemilihan ini melibatkan penyesuaian dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar siswa, menjadikan integrasi teknologi relevan dan bermakna.

Kedua, guru juga memanfaatkan sumber daya daring, seperti situs web pendidikan dan platform kolaboratif, untuk memperkaya materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan sumber daya daring, guru mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Contohnya, guru membuat tugas berbasis proyek yang memanfaatkan informasi dari sumber daya daring untuk merangsang pemikiran kritis dan kreativitas siswa.

**Dampak Positif Integrasi Teknologi pada Motivasi Belajar:** Dalam konteks motivasi belajar, integrasi teknologi memberikan dampak positif yang terlihat dari tingkat partisipasi dan minat siswa. Aplikasi pembelajaran interaktif mendorong kompetisi sehat di antara siswa, menciptakan kegembiraan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Hasilnya, siswa tidak hanya belajar secara aktif, tetapi juga mengembangkan semangat untuk terus mencari pengetahuan.

**Tantangan dalam Integrasi Teknologi:** Meskipun berhasil, integrasi teknologi juga dihadapi dengan sejumlah tantangan. Tantangan utama adalah keterbatasan aksesibilitas teknologi di beberapa lingkungan pendidikan. Beberapa sekolah, terutama di daerah pedesaan, mungkin belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, meskipun ada kesuksesan dalam integrasi teknologi, tantangan ini menyoroti kesenjangan akses teknologi di antara institusi pendidikan.

Selain itu, peran guru dalam memahami dan mengelola teknologi juga menjadi faktor kunci. Beberapa guru mungkin menghadapi ketidakpastian atau resistensi terhadap penggunaan teknologi dalam pengajaran mereka. Oleh karena

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

itu, diperlukan dukungan pelatihan dan pengembangan profesional untuk membantu guru merancang dan melaksanakan pengajaran yang efektif dengan menggunakan teknologi.

Pengembangan Strategi Berbasis Temuan Penelitian: Berdasarkan temuan penelitian, dapat diusulkan beberapa strategi pengembangan yang dapat diterapkan dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Pertama, diperlukan upaya untuk meningkatkan aksesibilitas teknologi di semua sekolah, khususnya di daerah yang kurang berkembang. Inisiatif seperti penyediaan laboratorium komputer dan pelatihan teknologi bagi guru dapat membantu mengatasi tantangan ini.

Kedua, perlu ditingkatkan lagi program pelatihan dan pengembangan profesional untuk guru. Program ini harus mencakup pelatihan dalam memilih dan mengintegrasikan teknologi yang sesuai dengan kurikulum, serta strategi untuk mengelola kelas dengan efektif menggunakan teknologi. Pemberian dukungan dan sumber daya yang memadai akan membantu mengurangi hambatan yang mungkin dihadapi guru dalam mengadopsi teknologi.

Dalam konteks kurikulum, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang berfokus pada aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran interaktif dapat diperluas dan diintegrasikan ke dalam kurikulum secara menyeluruh. Pengembangan modul pembelajaran yang menggabungkan teknologi dengan materi Bahasa Indonesia dapat menjadi langkah progresif. Modul-modul tersebut dapat dirancang untuk mencakup konten-konten yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak-anak kelas rendah, memastikan relevansi dan daya tarik dalam pengajaran.

Selain itu, strategi kolaboratif dan proyek berbasis teknologi juga dapat dikembangkan lebih lanjut. Guru dapat merancang proyek-proyek yang melibatkan siswa dalam eksplorasi, penelitian, dan presentasi menggunakan teknologi. Misalnya, proyek penulisan bersama menggunakan platform kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses kreatif dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Pentingnya menggabungkan aspek lokal dan kearifan lokal dalam pengajaran Bahasa Indonesia juga menjadi perhatian. Pengembangan konten pembelajaran yang mencerminkan budaya dan nilai-nilai lokal dapat meningkatkan kedekatan siswa terhadap materi pembelajaran. Integrasi teknologi dalam penyajian konten lokal dapat memberikan dimensi baru yang menarik dan menantang bagi siswa.

Upaya yang Berkelanjutan: Dalam menghadapi dinamika perubahan teknologi dan kebutuhan pendidikan, program pengembangan profesional untuk guru perlu diadakan secara berkala. Ini tidak hanya akan memastikan bahwa guru tetap update dengan perkembangan teknologi terbaru, tetapi juga memungkinkan pertukaran pengalaman dan praktik terbaik di antara sesama pendidik.

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

Selain itu, dukungan dan kolaborasi antara pihak pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta perlu diperkuat. Program-program inisiatif bersama, seperti penyediaan akses teknologi dan pengembangan sumber daya, dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dengan lebih baik. Dalam kerangka hasil penelitian ini, penting untuk menciptakan forum atau platform di mana guru, peneliti, dan pengambil kebijakan dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman. Forum ini dapat menjadi wadah untuk mendiskusikan tantangan, solusi, dan temuan terkini dalam pengintegrasian teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Pentingnya Penelitian Lanjutan: Penelitian ini memberikan pemahaman awal tentang integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali aspek-aspek tertentu, seperti pengaruh jangka panjang terhadap kemampuan bahasa siswa, pengaruh budaya dan lokal dalam pengajaran, dan tantangan yang mungkin dihadapi guru dalam mengintegrasikan teknologi. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan variasi antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan, serta memeriksa implikasi sosial dan ekonomi dari integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian lanjutan dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, memandu pengembangan kurikulum, dan meningkatkan praktik pengajaran guru.

Hasil ini menyoroti dampak positif integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Batutta. Penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif dan sumber daya daring mampu meningkatkan keterlibatan siswa, perkembangan kemampuan bahasa, dan motivasi belajar.

Meskipun demikian, tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan persiapan guru perlu diatasi untuk memastikan integrasi teknologi dapat dilakukan secara efektif di semua tingkat pendidikan. Pengembangan strategi pengajaran berbasis temuan penelitian, peningkatan aksesibilitas teknologi, dan dukungan yang berkelanjutan untuk pengembangan profesional guru menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini.

Dengan menjembatani kesenjangan antara penelitian dan implementasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran teknologi dalam meningkatkan pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Dengan demikian, integrasi teknologi bukan hanya sekadar tren pendidikan, melainkan sebuah evolusi yang dapat membentuk masa depan pendidikan yang lebih dinamis dan relevan.

### D. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas tentang integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk anak-anak kelas rendah oleh Khairunnisa, mahasiswa

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Batutta, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam tentang dampak positif integrasi teknologi terhadap keterlibatan siswa, perkembangan kemampuan bahasa, dan motivasi belajar. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari jurnal ini:

- a. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Integrasi teknologi, terutama melalui penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang dengan baik memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan menarik.
- b. Perkembangan Kemampuan Bahasa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi berkontribusi signifikan pada perkembangan kemampuan bahasa siswa. Dari pengamatan langsung, terlihat peningkatan dalam penguasaan kosa kata, pemahaman tata bahasa, dan keterampilan berbicara siswa. Aplikasi pembelajaran interaktif memberikan umpan balik instan yang memfasilitasi perbaikan kesalahan dengan cepat.
- c. Meningkatkan Motivasi Belajar: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran berhasil menciptakan lingkungan yang memotivasi siswa untuk belajar. Aplikasi pembelajaran interaktif dan kegiatan berbasis proyek yang melibatkan teknologi mendorong motivasi intrinsik siswa. Mereka tidak hanya belajar secara aktif tetapi juga terlibat dalam kompetisi sehat untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Strategi Pengajaran yang Efektif: Guru yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran menggunakan berbagai strategi efektif. Mereka memilih dengan cermat aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan sumber daya daring dalam pengajaran juga terbukti berhasil dalam memperkaya materi pembelajaran.
- e. Tantangan dan Peluang dalam Integrasi Teknologi: Meskipun terdapat hasil yang positif, penelitian ini juga menyoroti sejumlah tantangan, seperti keterbatasan aksesibilitas teknologi dan persiapan guru. Namun, tantangan ini memberikan peluang untuk pengembangan inisiatif yang mendukung aksesibilitas teknologi dan peningkatan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif.
- f. Pentingnya Pengembangan Berkelanjutan: Kesimpulan penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan berkelanjutan, baik dalam hal aksesibilitas teknologi maupun pengembangan profesional guru. Program pelatihan dan dukungan kontinu diperlukan agar guru tetap terupdate dengan perkembangan teknologi dan dapat mengintegrasikannya dengan metode pengajaran yang efektif.
- g. Kontribusi Terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia di Tingkat Dasar: Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran teknologi dalam meningkatkan pendidikan Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Hasilnya dapat menjadi panduan untuk pengembangan kebijakan pendidikan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan praktik pengajaran guru.

## INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK ANAK KELAS RENDAH

Dengan kesimpulan ini, penelitian ini membuka pintu untuk penelitian lanjutan dan tindakan implementatif yang dapat membawa perubahan positif dalam cara kita memandang dan melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran anak-anak kelas rendah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Mills, G. E. (2014). *Action research: A guide for the teacher researcher*. Pearson.
- Puentedura, R. (2006). *Transformasi, Teknologi, dan Pendidikan*. Diambil dari <http://www.hippasus.com/rrpweblog/archives/000025.html>
- Ertmer, P. A. (1999). Mengatasi hambatan perubahan tingkat pertama dan kedua: Strategi untuk integrasi teknologi. *Educational Technology Research and Development*, 47(4), 47-61.
- BECTA (British Educational Communications and Technology Agency). (2003). *Apa yang dikatakan penelitian tentang penggunaan TIK dalam literasi*. Diambil dari <http://www.educationengland.org.uk/documents/becta-ict-literacy.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). *Kurikulum 2013: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Pribadi, A. R., & Utomo, R. Y. (2018). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Sebuah Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 107-118.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-13.